

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Pulosari

Desa Pulosari merupakan salah satu kelurahan di wilayah administratif Kecamatan Kebakkaramat Kabupaten Karanganyar.

1. Kondisi Umum Desa Pulosari

Desa Pulosari memiliki letak yang sangat strategis karena berada di jalur jalan raya solo-sragen. Jarak dari Kabupaten Karanganyar ke Desa Pulosari sekitar 14,2 km, sedangkan jarak dari ibukota provinsi sekitar 115,3 km. Secara administrative wilayah Desa Pulosari berbatasan dengan Desa Kaliwuluh di sebelah utara, Desa Macanan dan Desa Nangsri di sebelah selatan, Desa Waru di sebelah barat dan Desa Malangaten di sebelah timur.

Luas wilayah Desa Pulosari adalah 314.882,5 hektar terdiri dari tanah sawah seluas 169.638 hektar, tanah pekarangan seluas 119.951 hektar, tanah tegalan 19.943,6 hektar dan lain-lain seluas 15.249,9 hektar Mayoritas penduduk desa menganut agama Islam. Penduduk tersebut terbagi menjadi beberapa dukuh diantaranya Dukuh Waru, Gronong, Kranggansari, Pulosari, Manggis, Madyantoro, Karangkidul, Dadakan, Pengawat dan Klolokan. Iklim Desa Pulosari sebagaimana desa-desa lain di Kecamatan Kebakkaramat memiliki iklim kemarau dan penghujan.

Adapun visi dan misi dari Desa Pulosari yaitu :

Visi :

Menuju Desa Pulosari yang bermartabat. Adapun kata bermartabat dapat diuraikan sebagai berikut Bersih, Maju, Rapi, Tertib, Aman, Beradab/Berbudaya dan Terarah.

Misi :

1. Bekerja dengan ikhlas dan disertai disiplin yang tinggi, namun tidak kaku, berdasarkan peraturan-peraturan yang ada baik dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Jujur dalam mengemban amanah sesuai dengan aspirasi dan kehendak masyarakat melalui sistem kelembagaan yang ada.
3. Menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis baik hubungan yang bersifat vertical maupun horizontal.
4. Tidak melakukan pemborosan dan penyimpangan anggaran sesuai dengan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

2. Tugas dan Wewenang Pejabat Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa Kepala Desa mempunyai wewenang sebagaimana ditentukan dalam *Pasal 26 ayat (2)* dan kewajiban diatur dalam *Pasal 26 ayat (4)* diantaranya adalah sebagai berikut;

Wewenang Kepala Desa yaitu;

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
2. Mengajukan Rancangan Peraturan Desa.
3. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan BPD.
4. Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
5. Membina kehidupan kemasyarakatan desa.
6. Membina perekonomian Desa.
7. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
8. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Kepala Desa yaitu;

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
5. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.

6. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintah Desa.
7. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
8. Menyelenggarakan administrasi Desa yang baik.
9. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Desa.
10. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa.
11. Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa.
12. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan Desa.
13. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
14. Memperdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa. dan
15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
16. Memberikan laporan akhir masa jabatan dan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Bupati, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada masyarakat.

Sekretaris Desa bertugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada kepala Desa. Selain mempunyai tugas Sekretaris Desa juga mempunyai fungsi diantaranya adalah ;

Tugas Sekretaris Desa:

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat.
2. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Fungsi Sekretaris Desa:

1. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa.
2. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
3. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan.
4. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan.
5. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa.
6. Penyusun Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa.
7. Penyusun laporan Pemerintah Desa.

8. Penyusunan dan Penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD.
9. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan.

3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Pulosari

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pulosari adalah 5227 jiwa yang terdiri dari 2617 jiwa penduduk laki-laki dan 2610 jiwa penduduk perempuan. Dengan demikian, diketahui bahwa selisih penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu 0,14% (Tabel 2).

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulosari

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	2617	50,07
Perempuan	2610	49,93
Total	5227	100

Sumber : Data Sekunder Kantor Desa Pulosari

b. Tingkat Pendidikan

Potensi sumber daya manusia menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 3, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pulosari

Nomor	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum sekolah dan tidak sekolah	2829
2.	Play Group	20
3.	TK	136
4.	SD/MI	640
5.	SMP/MTS	830
6.	SMA/MA	530
7.	Akademik/Diploma	165
8.	Sarjana	72
9.	Pasca Sarjana	5
Total		5227

Sumber : Data sekunder yang diolah

c. Mata Pencaharian

Desa Pulosari merupakan desa pertanian sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan rincian yaitu 992 jiwa sebagai petani, 141 jiwa sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), 49 jiwa sebagai TNI/POLRI, 169 jiwa sebagai pekerja swasta, 201 jiwa sebagai pertukangan, 57 jiwa sebagai pensiunan dan 17 jiwa sebagai pekerja jasa.

d. Sarana dan Prasarana Desa Pulosari

Secara garis besar semua sarana dan prasarana desa terawat dengan baik yang meliputi 7 unit sekolah, 1 unit puskesmas pembantu, 3 unit lapangan olahraga dan 14 unit masjid serta mushola. Hingga saat ini semua sarana dan prasarana masih dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penduduk Desa Pulosari.

B. Gambaran Umum Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki

a. Profil Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki

Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki terletak di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pertanian yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Berikut ini adalah data Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Karanganyar tahun 2015:

Tabel 3. Data Gapoktan dan KKT Aktif berdasarkan Kecamatan, Volume Usaha dan Asset di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015

No.	Nama Gapoktan dan KKT	Kecamatan	Volume Usaha (juta)	Asset (juta)
1.	Tani Rahayu	Gondangrejo	73.382.000	96.580.050
2.	Ringin Kencono	Gondangrejo	143.121.000	99.281.000
3.	Ngudi Makmur	Jaten	17.850.000	72.250.000
4.	Sedyo Tekad	Jatipuro	81.780.120	89.175.000
5.	Sari Makmur	Jatiyoso	908.160.466	967.092.057
6.	Siti Luhur	Jenawi	0	0
7.	Maju Makmur	Jenawi	277.596.900	572.205.087
8.	Tani Mulyo	Jumantono	0	0
9.	Sumber Rejeki	Jumantono	18.678.000	70.190.000
10.	Margo Manis	Jumantono	0	0
11.	Sumber Waras	Jumapolo	0	0
12.	Ngudi Subur	Karangpandan	0	0
13.	Ngudi Makmur	Karangpandan	74.270.000	98.460.000
14.	Ngudi Rejeki	Karangpandan	0	0
15.	Sari Rejeki	Kebakkramat	2.011.078.775	1.842.277.775
16.	Mekar Sari	Kerjo	0	0
17.	Karsama	Kerjo	120.280.000	97.590.050
18.	Ngudi Makmur	Kerjo	133.721.000	99.380.000
19.	Santoso	Matesih	0	0
20.	Tani Mulyo	Matesih	940.700.240	790.260.500
21.	Ngudi Budoyo	Mojogedang	0	0
22.	Tani Makaryo	Mojogedang	98.800.120	88.423.400
23.	Citra Tani	Ngargoyoso	0	0
24.	Marsudi Makmur	Tawangmangu	94.720.000	75.630.000
25.	Tani Bunga	Tawangmangu	110.430.000	95.750.000

Sumber: Data Sekunder Arsip Gapoktan Sari Rejeki tahun 2015

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa volume usaha dan asset yang dimiliki Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki melebihi 1.000.000.000. Jumlah volume usaha dan asset yang tinggi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anggota gapoktan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani di Desa Pulosari.

Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi dalam membangun pertanian yang maju, efektif dan efisien. Berikut adalah struktur organisasi Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki :

Ketua	: Sartono, B.Sc
Pengawas	: H. Sukimin, H. Suyono, Kustiyanto
Manager	: Ngadiman, S.Pd
Bendahara	: Hj. Tri Susilowati B. S.H
Sekretaris	: Sunarlan, A.Md
Saprodi	: Temu Raharjo
USP	: Trisusilowati
Distribusi	: Tiwik
Alsintan	: Suyadi
LPDM	: Ngadiman

Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki ini sebagian besar anggotanya merupakan penduduk Desa Pulosari yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Oleh sebab itu, di Desa Pulosari ini sendiri terbagi menjadi 4 kelompok tani yang terbagi sesuai dengan wilayah sawah mereka. Setiap kelompok tani mempunyai ketua yang bertugas mengkoordinasi dan memberikan informasi tentang bagaimana cara yang tepat dan efisien untuk bercocok tanam. Berikut data mengenai kelompok tani yang terbagi menjadi 4 sesuai dengan wilayah sawah, sebagai berikut:

Tabel 4. Kelompok Tani di Desa Pulosari

Nama Kelompok Tani	Dusun	Sawah (Ha)	Komoditas	Nama Ketua
Sari Mulyo	Waru	56	Padi 6,5 ton/Ha	Temu Raharjo
Pulo Makmur	Pulosari	40	Padi 7 ton/Ha	Sarimin
Pulo Mulyo	Klolokan	42	Padi 7 ton/Ha	Suwarto
Sari Makmur	Karang Kidul	49	Padi 7 ton/Ha	Supardi

Sumber : Data Sekunder Arsip Gapoktan Sari Rejeki

Dari tahun ke tahun anggota Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki mengalami peningkatan. Ini dikarenakan Gapoktan Sari Rejeki merupakan satu-satunya yang menyediakan sarana produksi di sektor pertanian seperti penjualan bibit, pupuk dan alat penunjang pertanian di Kecamatan Kebakkramat.

Tabel 5. Jumlah Anggota Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki Tahun 2011-2017

No.	Tahun	Jumlah Anggota (orang)
1.	2011	320
2.	2012	324
3.	2013	346
4.	2014	358
5.	2015-2017	383

Sumber: Data Sekunder Laporan Tahunan Gapoktan Sari Rejeki

b. Kondisi Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki

Jumlah anggota di Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki saat ini adalah 383 orang. Jumlah Kepala Keluarga : 1354, Kepala Dusun : 5, Rukun Warga : 10, Rukun Tetangga : 27, Kelompok Tani : 4, jumlah petani : 457, Kelompok P3A : 1 dengan luas areal 187 hektar. Pola tanam padi yang digunakan saat ini adalah pola padi pantun dengan produksi rata-rata 8 ton setiap kali panen. Di Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki ada 5 orang pengurus, 3 orang pengawas, 4 orang

karyawan, 1 unit saprodi, unit SP, unit alsintan, 1 unit toko, 1 unit gudang dan 1 unit gudang gabah.

c. Rencana Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki

Setelah berjalan beberapa tahun, gapoktan mempunyai rencana-rencana yang akan dilakukan kedepannya, antara lain :

1. Lebih menyaring anggota-anggota baru yang harus berkompeten dan bertanggung jawab untuk menjadi anggota gapoktan Sari Rejeki.
2. Pengurus gapoktan Sari Rejeki akan mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar desa agar mengerti dan memahami fungsi penting gapoktan itu sendiri.
3. Dengan akan adanya rancangan peraturan-peraturan baru pemerintah yang dianggap akan memberatkan kinerja gapoktan Sari Rejeki, pengurus akan membatasi atau bahkan menghapus beberapa aspek pelayanan yang diberikan guna kelancaran gapoktan Sari Rejeki.

D. Manajemen Permesinan

Di Gabungan Kelompok Tani Sari Rejeki terdapat beberapa mesin pertanian, diantaranya *combine harvester*, *power tleaser*, *handtractor*, potong rumput, *power weeder* dan *transplanter*. Pada perawatannya, setiap mesin memiliki koordinator yang bertanggung jawab dengan keadaan mesin yang ada di gapoktan. Masing-masing mesin di rawat dengan baik agar performanya tetap bagus. Berikut adalah koordinator masing-masing mesin pertanian di Desa Pulosari:

Koordinator *Handtractor* : Suyadi

Koordinator *Transplanter* : Ngadiyo

Koordinator *Power weeder* : Sutarno

Koordinator *Power Tleaser* : Bono

Koordininator *Combine Harvester* : Hartawan

Masing-masing koordinator mempunyai tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab atas segala yang terjadi pada mesin, misalnya melakukan perawatan rutin, mengecek keadaan mesin, menyampaikan kepada ketua Gapoktan apabila ada bagian mesin yang rusak, dll. Selain itu mereka yang dipilih sebagai koordinator haruslah orang yang memang mahir dan mampu dalam menjalankan masing-masing mesin yang mereka kelola.